

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan opini masyarakat terhadap isu pendidikan yang disampaikan melalui media sosial Twitter menggunakan algoritma Naïve Bayes Classifier. Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam mengelompokkan data teks ke dalam kategori sentimen positif, negatif, dan netral berdasarkan asumsi independensi antar atribut. Data yang digunakan berupa kumpulan tweet yang relevan dengan topik pendidikan, kemudian dianalisis melalui tahapan preprocessing, ekstraksi fitur, klasifikasi, dan evaluasi model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model mampu mengklasifikasikan opini dengan akurasi sebesar 73% berdasarkan Confusion Matrix. Analisis lebih lanjut menunjukkan presisi untuk kategori positif sebesar 85%, negatif 79%, dan netral 88%, sedangkan recall untuk kategori positif mencapai 77%. Temuan ini menunjukkan bahwa algoritma Naïve Bayes cukup efektif dalam mengolah opini publik dari media sosial, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam memahami persepsi masyarakat terhadap isu pendidikan.

Kata kunci: klasifikasi sentimen, Twitter, pendidikan, Naïve Bayes